

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan yang tidak terpisahkan dari masyarakat perokok di Indonesia. Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa sekitar 33,8% dari total penduduk di Indonesia adalah perokok, yang berarti satu dari tiga orang adalah perokok. Selain itu, dari sisi ekonomi, industri rokok juga memberikan berkontribusi yang cukup besar terhadap APBN di tahun 2020 yaitu sebesar 10,11 %. Maka, pada Tahun 2023 pemerintah berniat menerapkan larangan penjualan rokok batangan atau rokok ketengan perorangan. Akibatnya, mereka yang merokok akan diminta untuk membeli rokok dalam bentuk kemasan. Aturan ini diberlakukan dengan mengacu pada Keputusan Presiden (Keppres) mengenai larangan penjualan rokok batangan No. 25 Tahun 2022 tentang Program Penyusunan Peraturan Pemerintah Tahun 2023. Adanya aturan ini, yaitu untuk menjaga agar anak di bawah umur tidak bisa membeli rokok batangan, karena rokok batangan yang banyak membeli anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap larangan pemerintah atas penjualan rokok pada tahun 2023 mendatang, seperti yang diungkapkan di platform media sosial, Twitter. Dalam karya ini, metode *Naive Bayes* digunakan untuk analisis sentimen. Beberapa tahapan dilakukan seperti *cleaning data*, *case folding*, *tokenizing*, *normalize*, *stopword*, dan *stemming*. Selanjutnya, proses pelabelan data dan klasifikasi *Naive Bayes* akan dilakukan setelah tahap *pre-processing*, dimana hasil dari kategorisasi *tweet* seringkali bermanifestasi sebagai positif atau negatif. Temuan penelitian ini memperoleh nilai akurasi sebesar 73%, *precision* 84%, dan *recall* sebesar 69%.

Kata kunci: Rokok, Twitter, Analisis Sentimen, Algoritma *Naive Bayes*



ABSTRACT

Smoking is an inseparable part of Indonesian society. The Ministry of Health reports that about 33.8% of the total population in Indonesia are smokers, which means one in three people are smokers. In addition, from the economic side, the cigarette industry also contributes significantly to the State Budget in 2020, which is 10.11%. So, in 2023 the government intends to implement a ban on the sale of cigarettes or individual keteng cigarettes. As a result, those who smoke will be required to buy cigarettes in packaged form. This regulation is enforced by referring to Presidential Decree (Keppres) regarding the ban on the sale of cigarette bars No. 25 of 2022 concerning the 2023 Government Regulation Preparation Program. The existence of this rule, which is to keep minors from buying cigarette bars, because cigarette bars buy many children. The purpose of this study is to find out public sentiment towards the government's ban on cigarette sales in 2023, as revealed on the social media platform, Twitter. In this work, the Naive Bayes method is used for sentiment analysis. Several stages are carried out such as data cleaning, case folding, tokenizing, normalizing, stopword, and stemming. Furthermore, the process of labeling data and classification of Naïve Bayes will be carried out after the pre-processing stage, where the results of tweet categorization often manifest as positive or negative. The findings of this study obtained an accuracy value of 73%, precision of 84%, and recall of 69%.

Keywords: Cigarettes, Twitter, Sentiment Analysis, Naïve Bayes Algorithm



KARAWANG

